

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V YANG  
MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DENGAN YANG TIDAK  
MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**oleh:**

**Muhammad Zulmi Zulkarnain**

**NIM. 15140052**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Juni, 2021**

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V YANG  
MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DENGAN YANG TIDAK  
MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Diajukan oleh:**

**Muhammad Zulmi Zulkarnain**

**NIM. 15140052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGERUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Juni, 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V YANG**  
**MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DENGAN YANG TIDAK**  
**MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Muhammad Zulmi Zulkarnain**  
**15140052**

Telah Disetujui Pada Tanggal 08 Juni 2021

Oleh

Dosen Pembimbing



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag**

**NIP. 197608032006041001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag**

**NIP. 197608032006041001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERBANDINAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V YANG MENGIKUTI**  
**BIMBINGAN BELAJAR DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN**  
**BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Dipersiapkan dan disusun oleh :**

**Muhammad Zulmi Zulkarnain (15140052)**

Telah dipertanggung jawabkan di depan penguji pada 14, Juni 2021 dan dinyatakan

**LULUS**

Setelah diterima sebagai salah satu pernyataan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Panitia Ujian**

Ketua Sidang

**Nur Hidayah Hanifah, M. Pd.**  
NIP. 19920814201802012134

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag.**  
NIP. 197608032006041001

Pembimbing


**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag.**  
NIP. 197608032006041001


Penguji Utama

**Dr. H. Moh. Padil, M. Pdi.**  
NIP. 196512051994031003

**Tanda Tangan**

  
\_\_\_\_\_

  
\_\_\_\_\_

  
\_\_\_\_\_

  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M. Pd.**  
NIP. 196508171998031003

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah terucap dari sanubari atas segala rahmat Allah SWT

Sebuah karya sederhana ini ku-persembahkan  
kepada orang-orang yang telah memberikan makna hidup  
serta langkah bijak dalam lika-liku kehidupan

Kedua orang tuaku tercinta

Khususnya untuk Ayah dan Ibuku tersayang atas segala dukungan materi, do'a  
serta cinta kasih yang tak pernah pudar

Semoga Allah meridhoi dan membalas dengan sebaik-baik balasan

Seluruh Keluarga

Kakek, Nenek, Paman dan Bibiku, adik-adikku, saudara-saudaraku dan teman-teman yang tanpa lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dalam mencapai ridha Allah SWT

Guru-guru dan Dosen

Terima kasih atas ilmu yang kalian berikan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat balasan rahmat yang terus mengalir hingga hari akhir

Almamaterku tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

## MOTTO

يايها الذين امنوا قوا انفسكم واهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها  
ملئكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما امرهم ويفعلون ما يؤمرون(التحریم:6)

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharlah dirimu dan keluargmu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Qs: At-Tahrim 6)*

**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag**

**Dosen Fakultas Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Zulmi Zulkarnain

Malang, 08 Juni 2021

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulmi Zulkarnain

NIM : 15140052

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mi Miftahul  
Ulum Kota Batu Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dengan  
Yang Tidak

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag**

**NIP. 197608032006041001**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Zulmi Zulkarnain

Nim : 15140052

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Malang, 14 juni 2021



Muhammad Zulmi Zulkarnain

Nim. 15140052



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar Dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas V Mi Miftahul Ulum Kota Batu”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan syafaat beliau di hari akhir

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memnuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Univertas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekaligus sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah. Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda (Drs. Sutikno Sidik) dan Ibunda (Kusumawati Rosyida) tercinta. Terimakasih atas pengorbanannya yang telah membesarkan, membimbing dan selalu memberi kasih sayang. Segala motivasi, perhatian yang tiada henti menemani dalam setiap langkah. Dan terimakasih atas do'a bunda semoga menjadi amal dan ilmu yang bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Dosen Pembimbing dengan kesabaran dan ketelatenannya telah bersedia memberikan pengarahan, bimbingan, wawasan keilmuan yang sangat bermakna bagi penulis meskipun dalam kesibukan beliau yang sangat padat masih bersedia untuk meluangkan waktunya.
6. Bapak Suparsi, S.Pd selaku kepala sekolah Mi Miftahul Ulum Kota Batu yang telah memberikan izin penelitian skripsi. Ibu Yuni Awwalur Rohmah, S.Pd selaku wakil dari wali kelas kelas V dan para siswa kelas V (A, B, C, D,) Mi Miftahul Ulum Kota Batu yang telah membantu sebagai objek penelitian
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besar, terutama paman dan bibi ku ( Lek Lis, Lek Mahmud, Mbak Nul) yang selalu memberi dukungan serta motivasi untuk lebih baik. Saudara kandungku kak Ilham yang telah membantu penyusunan skripsi. Terimakasih semuanya.
9. Sahabat-sahabatku tercinta, Ridho, Wahyu, Lismey, Fuad, Risma, teman-teman PKL, Teman-teman Keroncong Woekir, Pengurus PAC IPNU Batu dan Crazy Mushroom band yang tidak lupa selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk mencapai kesuksesan.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik berupa tenaga maupun pikiran yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga dari segenap pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang sholeh dan bermanfaat, Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadar betul bahwa yang ada dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa dan lain-lain. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, sehingga dapat membuka cakrawala berpikir serta memberikan setitik khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan. Demikianlah penulisan skripsi ini apabila ada kurang lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

***Amin-amin ya Rabbal 'Alamin.***

Malang, 3 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = „	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	31
Tabel 4.2. Nilai PTS Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar .....	34
Tabel 4.3. Nilai PTS Siswa yang tidak Mengikuti Bimbingan Belajar .....	35
Tabel 4.4. Uji Normalitas Saphiro Wilk .....	36
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Dua Sampel Independen T-Test .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Siswa yang Mengikuti Les dalam Mempelajari Kembali Pelajaran yang Didapatkan .....	33
Gambar 4.2. Siswa yang Tidak Mengikuti Les dalam Mempelajari Kembali Pelajaran yang Didapatkan .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- LAMPIRAN I : Surat Izin Penelitian
- LAMPIRAN II : Surat Keterangan Penelitian
- LAMPIRAN III : Bukti Konsultasi Skripsi
- LAMPIRAN IV : Daftar Nilai PTS Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar
- LAMPIRAN V : Daftar Nilai PTS Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar
- LAMPIRAN VI : Hasil Perhitungan SPSS
- LAMPIRAN VII : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional.....	9
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	10



<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Pengertian Belajar .....	12
B. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	13
C. Prestasi .....	15
D. Evaluasi Prestasi Belajar .....	19
E. Bimbingan Belajar .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Variabel Penelitian .....	21
C. Populasi Dan Sampel .....	22
D. Data dan Sumber Data .....	23
E. Instrumen Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Prosedur Penelitian.....	28
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	29
B. Struktur Madrasah.....	30
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	31
D. Pemeriksaan Asumsi .....	35
E. Analisis Dua Sampel <i>Independent t-Test</i> .....	37
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Pembahasan .....	38
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42

B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>46</b>

## ABSTRAK

**Zulkarnain, M. Zulmi. 2021.** *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas V yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag.

---

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Ilmu pengetahuan agama dapat membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, sedangkan ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan produktivitas manusia. Setiap manusia yang lahir didunia ini telah diberi bekal oleh Allah SWT sebagai modal yang harus dimaksimalkan untuk mencapai puncak prestasi. Modal tersebut berupa akal yang luar biasa, indera penglihatan, pendengaran bahkan seluruh organ tubuh manusia merupakan modal yang sangat besar untuk meraih kesuksesan dan prestasi. Penelitian ini yang bertujuan untuk, menjelaskan perbedaan prestasi belajar pada siswa kelas V Mi Miftahul Ulum Kota Batu yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.

Hasli penelitian setelah dihitung melalui pengujian hipotesis diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,645 dengan signifikasi 0,522. Dikarenakan  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas 47 sebesar 2,010, maka  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,010 pada konstanta 5%, maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V Mi Miftahul Ulum Kota Batu yang mengikuti bimbingan belajar sama dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, walaupun dari segi prestasi belajar baik siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sama-sama memiliki nilai yang melebihi nilai KKM yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** *Prstasi Belajar, Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar , Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar.*

## ABSTRACT

**Zulkarnain, M. Zuli. 2021.** *The Learning Achievement Comparison between 5th Grade Students who Follow the Tutoring with Studetns who Not Follow the Tutoring at MI Miftahul Ulum Batu City.* Thesis, Islamic Elementary Teacher Education Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University, Malang. Advisor: Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag.

To achieve educational goals, it is necessary to have harmony, suitability, and balance between religious knowledge and general science. Religious knowledge can form humans who believe and fear with Almighty God, while science can improve human abilities, skills and productivity. Every human being born in this world has been given provisions by Allah SWT as an asset that must be maximized to reach the peak of achievement. The assets are extraordinary intellect, the sense of sight, hearing and even all the organs of the human body is a great assets to achieve success and achievement. This study aims to explain the differences of learning achievement on MI Miftahul Ulum students in Batu City who follow tutoring and students who do not take tutoring.

To achieve this goal, a quantitative research approach is used with a comparative research type. Comparative research is a research that directed to find out whether between two or more than two groups had differences in some aspects or variables studied.

The results of the study after being calculated through hypothesis testing, it is known that the  $t_{\text{count}}$  value is 0.645 with a significance of 0.522. Because  $t_{\text{table}}$  with 47 degrees of freedom is 2.010, then  $t_{\text{count}}$  is less than  $t_{\text{table}}$ . Because  $t_{\text{count}}$  is greater than  $t_{\text{table}}$ , which is 2.010 at a constant 5% and the accompanying significance is 0.05, the hypothesis 0 is accepted. Thus, it shows that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. This shows that the learning achievement of the fifth grade students of MI Miftahul Ulum in Batu City who follows tutoring is the same as students who do not take tutoring, although in terms of learning achievement both students who take tutoring and students who don't take tutoring have the same score. that exceeds the specified KKM value.

**Keywords:** *Learning Achievement, Students Who Take Tutoring, Students Who Don't Take Tutoring.*

## مستخلص البحث

ذو القرنين، م. زلمي. 2021. مقارنة إنجازة تعلم طلاب الفصل الخامس الذين يشتركون إشراف التعلم مع الذين لا يشتركون إشراف التعلم في مدرسة الابتدائية مفتاح العلوم مدينة باتو. البحث الجامعي، قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج أحمد صالح، الماجستير

لتحقيق الأهداف التربوية، من الضروري أن يكون هناك الانسجام والتوازن بين العلوم الدينية والعلوم العامية. يمكن للعلوم الدينية تشكيل الناس يؤمنون ويتقنون بالله تعالى. وأما العلوم العامية يؤدي إلى ترقية القدرات وروح الابتكار والإبداع ومهارة الإنتاج. لكل الناس المولود في هذه الدنيا لهم الزاد من الله تعالى للحصول إلى الإنجازات الكثيرة. ذلك الزاد كالعقل والحواس الخمسة حتى كل أعضاء البدن رخصة كبيرة للحصول للإنجازات. وهذه الأنشطة تهدف لشرح الفرق بين إنجازة تعلم طلبة الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية مفتاح العلوم الذي يشترك إشراف التعلم مع الطالب الذي لا يشترك إشراف التعلم.

لتحقيق تلك الأهداف يستخدم المدخل الكمي مع البحث المقارن. البحث المقارن هو البحث الموجه لمعرفة الفرقلا بين الفريقين أو أكثر من فريقين من بين العوامل التي تمت بحثها.

بعد حساب نتائج الدراسة من خلال اختبار الفرضيات، من المعروف أن قيمة  $t_{hitung}$  هي 0,645 مع دلالة 0,522. نظرا لأن  $t_{tabel}$  مع 47 درجة من الحرية هو 2,010 فإن  $t_{hitung}$  أقل من  $t_{tabel}$  نظرا لأن  $t_{hitung}$  أكبر من  $t_{tabel}$  وهو 2,010 عند ثابت 5% والأهمية المصاحبة هي 0,05، يتم قبول الفرضية 0. وبالتالي فإنه يدل على قبول  $H_0$  ورفض  $H_a$  ، وبالواضح أن إنجازة تعلم طلبة الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية مفتاح العلوم مدينة باتو الذي يشترك إشراف التعلم مع الطالب الذي لا يشترك إشراف التعلم كانت متساوية. مع أنه من حيث التعلم كان الذي يشترك إشراف التعلم مع الطالب الذي لا يشترك إشراف التعلم هما يتجاوز معيار قيمة الاكتمال.

الكلمة المفتاحية: إنجازة التعلم، الطالب الذي يشترك إشراف التعلم ، مع الطالب الذي لا يشترك إشراف التعلم



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara berkembang yang mempunyai tujuan negara, salah satunya ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dapat diartikan bahwa Indonesia dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya apabila sumber daya manusia atau masyarakat di Indonesia mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi. Kecerdasan itu dapat dilihat melalui kreatifitas, kepekaan, inovasi, dan pengetahuan. Salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam hal mengasah kreatifitas, kepekaan, inovasi, dan pengetahuan setiap insan.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus terpenuhi. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi dan memperoleh wawasan yang berguna untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. Sebagaimana yang dijelaskan pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana demi terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik terangsang untuk aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, berakhlak mulia, serta berketerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Undang-undang tentang pendidikan tersebut menerangkan bahwa pada sistem pendidikan diperlukan keselarasan, keserasian dan keseimbangan ilmu agama dan ilmu umum. Pentingnya pendidikan ini juga dijelaskan pada hadist riwayat Tirmidzi yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.4

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ

بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Turmudzi)<sup>2</sup>

Berdasarkan hadits tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan akan terus dibutuhkan manusia baik untuk hidup di dunia maupun nantinya di akhirat. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas hidup manusia. Oleh karena itu, pendidikan perlu dijalankan sejak usia dini secara tepat dan baik. Selain itu, Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur.

Perkembangan zaman telah membawa banyak sekali cara-cara untuk memberikan pendidikan pada anak, baik melalui lembaga maupun melalui privat *student*. Umumnya sekolah menjadi tempat yang digunakan untuk belajar siswa dalam mengembangkan pengetahuan melalui guru sebagai fasilitator. Kegiatan belajar mengajar dalam sekolah ataupun kelas umumnya berlangsung sebagaimana seorang guru menjelaskan dan siswa memperhatikan serta mendengarkan materi yang sedang di berikan oleh guru. Sayangnya proses belajar mengajar yang berlangsung dalam sekolah tersebut tidak selamanya berjalan apa yang diharapkan.

Agar memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar hal yang perlu diperhatikan ialah karakteristik masing-masing siswa sekaligus cara belajar siswa. Siswa mempunyai watak serta karakteristik yang berbeda-beda, ada yang yang cepat dan lancar dalam

<sup>2</sup><https://www.republika.co.id/berita/nqjip0/pentingnya-ilmu> di akses pada 18, 2021 pukul 12:40



menerima materi tanpa ada kesulitan dan tidak sedikit siswa yang justru dalam proses belajar mengajar mengalami kesulitan. Karena daya tangkap dan tingkat konsentrasi siswa berbeda-beda dan memiliki problem tersendiri, sehingga orang tua perlu memiliki strategi tersendiri untuk melatih daya tangkap siswa terhadap informasi atau ilmu yang diberikan dan konsentrasi, salah satunya ialah dengan memberikan bimbingan tambahan.

Sebab-sebab peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar antara lain: (1) kurangnya minat terhadap mata pelajaran, (2) Banyaknya urusan-urusan yang sering mengganggu perhatian baik urusan luar maupun urusan pribadi, (3) Adanya gangguan-gangguan suara keras dan udara yang sangat panas yang dapat mengurangi konsentrasi, dan (4) adanya gangguan kesehatan atau terlalu lelah.<sup>3</sup> Apabila faktor-faktor di atas dialami oleh siswa tanpa ada penanganan atau strategi khusus, akan menghambat pola pikir dan daya tangkap siswa dalam mencerna informasi. Hal itu juga yang menyebabkan prestasi siswa relatif rendah.

Prestasi merupakan suatu pencapaian atau bukti dari usaha yang telah dilakukan seseorang.<sup>4</sup> Setiap siswa pastinya menginginkan prestasi yang baik dalam akademik maupun non akademik. Beberapa problem yang dapat menurunkan prestasi siswa bisa terbantu dengan adanya pendidikan non formal. Hal ini seperti yang di jelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 16

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional. 2009 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2008 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Menengah Atas/Madrasah aliyah (jakarta: Novindo Pustaka Mandiri)

di Indonesia, prestasi siswa dapat ditunjukkan melalui ujian yang diadakan sekolah pada setiap semesternya, baik ujian untuk Penilaian Tengah Semester maupun Ujian akhir Semester yang berisikan nilai siswa pada masing-masing mata pelajaran. Dari situlah kita bisa mengetahui seberapa paham siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru.

Pendidikan nonformal dapat berupa bimbingan belajar atau les yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran di kelas. Les atau bimbingan belajar ini biasanya dikelola oleh beberapa instansi ataupun perorangan dengan cara mendatangkan guru tutor ke rumah ataupun sebaliknya. Pada prinsipnya les atau bimbingan belajar sangat diperlukan oleh siswa untuk lebih banyak menemukan informasi dan mengembangkan materi yang dikehendakinya. Selain itu les atau bimbingan belajar juga memberikan tambahan jam belajar bagi siswa agar bisa lebih fokus pada materi-materi yang perlu untuk diperdalam lagi. Pengertian yang lebih jelas definisi menurut *Year Book of Education*, 1995 bimbingan adalah suatu proses membantu dalam perkembangan kemampuan agar kebahagiaan pribadi. akan tetapi, tidak sedikit siswa yang memilih untuk belajar mandiri di rumah yang mempunyai nilai yang tinggi. pada umumnya, hal itu disebabkan faktor biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti bimbingan belajar.

Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa. pada penelitian Amelia nur menunjukkan bahwa bimbingan belajar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari prosentase hasil belajar siswa meningkat sebesar 31%.<sup>6</sup> Selanjutnya penelitian yang serupa dilakukan oleh Erica Denny yang hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan bimbingan belajar secara rutin pada suatu mata pelajaran ekonomi mampu meningkatkan nilai ujian pada mata pelajaran tersebut.<sup>7</sup> Peningkatan hasil belajar yang signifikan

---

<sup>6</sup> A Amelia Nur. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa*. Skripsi. UIN Alaudin Makasar. 2017

<sup>7</sup><https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/viewFile/1278/1050> di akses pada 18,November,2020 pukul 23:40

mengindikasikan bahwa proses bimbingan belajar memiliki pengaruh yang positif dan cukup penting pada kegiatan belajar mengajar, terutama pada hasil belajar yang baik. Berdasarkan kedua penelitian di atas, menghasilkan bahwa bimbingan belajar mampu meningkatkan prestasi siswa pada bidang tertentu. maka dari itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan prestasi siswa yang mengikuti bimbel dengan siswa yang belajar mandiri. Objek penelitian ini ialah siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

Adapun latar belakang masalah skripsi ini ialah pada setiap wali murid memiliki sifat kompetitif yang tinggi dalam hal prestasi pada anaknya. Hal itu, yang memicu dari beberapa siswa mengikuti bimbingan belajar baik les maupun privat agar bisa menghasilkan nilai yang maksimal saat ujian. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu yang mana sebagian besar siswanya mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Akan tetapi meskipun bimbingan belajar pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas masih perlu dilakukan pengulangan materi agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini cukup menarik oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan prestasi antara siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar atau les dan tidak. Sehingga akan dilakukan penelitian dengan judul **“PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V YANG MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR DI MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan perbedaan prestasi belajar siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil yang di harapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan terarah, maka tujauan dari penelitian yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan terhadap pengetahuan ilmu tarbiyah dan keguruan khususnya pada Program pendidikan guru madrasah ibtidaiyah pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah ilmu dan wawasan serta sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

##### **b. Bagi Sekolah dan Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengenai proses belajar mengajar untuk yang lebih efektif dan efisien dalam setiap pengajaran serta penyampaian materi yang di berikan dan menjadikannya tolak ukur keberhasilan yang diharapkan siswa-siswanya untuk lebih berprestasi.

##### **c. Bagi Pihak-pihak lain**

Dapat dijadikan refrensi dalam mengkaji tentang pengaruh bimbingan belajar pada prestasi.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan landasan teori yang relevan, belum berdasarkan pada suatu fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>8</sup>

Penulis mencoba memberikan jawaban sementara terhadap masalah tersebut yaitu adanya perbedaan antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Bimbingan belajar dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar yang diikuti siswa diluar jam mata pelajaran sekolah dan di lakukan di lingkungan sekolah. Bimbingan belajar di lakukan dengan cara mengembangkan belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajarnya.

Penulis akan membahas mengenai perbandingan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa, dimana didalam proses pembelajaran sangat berpengaruh positif pada siswa. Untuk mempermudah pembahasan maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yang akan di bahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan meliputi :

1. Penelitian ini hanya sebatas perbedaan bimbingan belajar yang berkaitan dengan prestasi siswa.
2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung ; Alfabeta, 2013), hlm. 96

## G. Originalitas Penelitian

**Tabel 1. 1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, judul, bentuk dan tahun penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Amelia Nur, 2017. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpers Batangkulu Kabupaten Gowa. Skripsi. Makasar. Universitas Islam Negri Alaudin Makasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh bimbingan Belajar</li> <li>• Jenis Penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sampel yang di gunakan berbeda yaitu kelas IV</li> <li>• Obyek yang di gunakan dan data yang di gunakan berbeda</li> </ul>	<p>Penelitian yang dilakukan penilti adalah jenis penelitian kuantitatif yang memiliki variabel bebas adalah bimbingan belajar dan variabel</p>
2.	Septiana Prisca. 2016. Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Erlangga Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Skripsi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama meneliti pengaruh bimbingan belajar</li> <li>• Jenis penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar ips</li> <li>• Disini yang di gunakan yaitu bimbingan belajar orang tua</li> </ul>	<p>terikat prestasi belajar pada siswa kelas V. Penelitian ini meneliti adakah perbedaan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa</p>

3	Amalia Fitri Cahyani Dwi. 2018. Pengaruh Keikutsertaan Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin mengetahui pengaruh bimbingan belajar.</li> <li>• Penelitian menggunakan metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari Perbedaan yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar.</li> </ul>	yang dilakukan dengan cara mengambil dari nilai rata-rata rapot dan data siswa yang mengikuti bimbingan belajar.
---	--	---	---	--

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel.<sup>9</sup> Dari judul Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan yang Tidak berikut adalah definisi operasionalnya:

### 1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari apa yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar adalah suatu hasil yang maksimal setelah dari usaha-usaha belajar yang di gambarkan dengan nilai di rapot. Dengan adanya rapot jadi mudah untuk melihat sejauh mana prestasi yang telah dicapai.

<sup>9</sup>Azwar Syaifudin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm 73

## 2. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan oleh orang yang memiliki kemampuan lebih untuk diberikan pada orang lain yang bertujuan membantu untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang belum dimilikinya. Dalam bimbingan belajar ini bisa dalam lembaga bimbingan belajar atau bimbingan belajar rumahan dan juga privat bimbingan belajar.

### I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi enam bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri, diantaranya:

- BAB I** : Pada pendahuluan mengemukakan uraian-uraian pendahuluan yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** : Pada Bab ini berisi tentang kajian pustaka mengemukakan teori dari beberapa literatur yang mengenai prestasi belajar dan bimbingan belajar.
- BAB III** : Bab ini menjelaskan metode penelitian, yang mencakup di dalamnya yakni lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian, pustaka
- BAB IV** : Pada Bab ini berisi pada paparan data dan hasil penelitian mengemukakan deskripsi dari objek penelitian dan analisis data hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.
- BAB V** : Pembahasan mengenai hasil penelitian, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil dari penelitian dan menafsirkan penelitian dengan teori yang ada dan pencapaian penelitian.



BAB VI : Bab ini merupakan penutup, yang mana berisi kesimpulan dan saran penelitian

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang berproses serta merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang dalam pendidikan.<sup>10</sup>sebagian dari orang banyak beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga disaat anaknya telah mampu dan berhasil menyebutkan kembali atau menyelesaikan sebagian besar informasi atau soal dalam buku teks atau materi yang telah diajarkan oleh guru.<sup>11</sup>

Secara kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi, belajar dalam hal ini dipandang dari seberapa banyak materi yang telah dikuasai oleh siswa (secara kelembagaan), belajar juga dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan) (dalam bukunya Imron Arifin, kepemimpinan Kyai) yaitu: terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Bukti dari intuitif yang menunjukkan siswa telah belajar dapat di ketahui dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Dalam ukurannya dalah semakin baik mutu dalam mengajar yang di lakukan oleh guru maka akan semakin baik mutu yang diperoleh siswa yang dimana akan dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai.

Adapun juga pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara lingkungan di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini yakni difokuskan pada tercapainya daya pikir dan suatu tindakan yang

---

<sup>10</sup>Muhibin syah, *Psikologi Belajar*, (jakarta: Raja grafindo persada, 2004), hlm. 63

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 64

berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dihadapi dan yang nanti dihadapi siswa.

Mengacu dari beberapa definisi yang telah diutrakan tadi, jadi secara umum belajar dapat di pahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>12</sup>

## **B. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai.<sup>13</sup> Setiap manusia yang ada di dunia ini pasti ingin berprestasi. Perolehan prestasi sangat erat kaitannya dengan proses, usaha, motivasi, inovasi bahkan kreatifitas. Namun, banyak peserta didik yang kesulitan untuk menuju kesuksesan dan menuai prestasi tersebut. Untuk itu, diperlukan beberapa pengenalan diri dan kondisi sekitar untuk lebih mempermudah langkah dalam menggapai prestasi. Secara global, Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat kita bedakan menjadi tiga macam antara lain:<sup>14</sup>

### **1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa)**

Faktor internal meliputi keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi dua aspek yaitu, aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis ditunjukkan dengan kondisi umum suatu jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi yang lemah juga berpengaruh dapat menurunkan kualitas dalam ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang serta kurang berbekas didalam fikirannya. Dalam mempertahankan tegangan otot agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa di anjurkan memilih pola

---

<sup>12</sup>*Ibid.* hlm. 67

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

<sup>14</sup> Hamalik dan Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm. 143

istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan.

Sedangkan aspek psikologis dapat dilihat melalui tingkat kecerdasan atau inteligensi (*IQ*) siswa tak dapat diragukan lagi, ini sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan inteligensi siswa maka semakin kecil pula peluangnya meraih sukses. Faktor internal pada siswa yang mempengaruhi prestasi belajar dapat ditunjukkan oleh beberapa hal, antara lain :

a. Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik dengan cara positif maupun negatif.

b. Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seorang untuk mencapai keberhasilan pada yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya pasti memiliki bakat, dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

c. Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.

d. Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi adalah yang dimana suatu keadaan internal organisme manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini,

motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.

## **2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)**

Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini terdiri atas dua macam yaitu:

### **a. Faktor Lingkungan Sosial**

Faktor lingkungan sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas atau teman di sekolahnya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga dari siswa itu sendiri.

### **b. Faktor Nonlingkungan Sosial**

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letak dari gedung sekolah, rumah dari tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, suhu atau cuaca dan waktu yang digunakan pada saat siswa itu sendiri belajar. Faktor ini dipandang ikut serta dalam menentukan tingkat suatu prestasi atau keberhasilan siswa.

## **3. Faktor Pendekatan Belajar**

Pendekatan belajar dapat di pahami sebagai dimana segala cara atau strategi untuk mempermudah siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran pada materi-materi tertentu. Strategi dalam hal ini seperangkat alat dan langkah operasional yang di rekayasa sedemikian rupa yang tak lain untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

## **C. Prestasi**

Prestasi adalah hasil akhir dari suatu kegiatan yang telah dilalui dan dikerjakan, atau diciptakan secara individu maupun secara berkelompok. Dari pendapat ini berarti prestasi tidak akan pernah di

hasilkan apabila seseorang tidak mengerjakan suatu kegiatan.<sup>15</sup> Dalam kamus ilmiah populer, Prestasi adalah apa yang telah dapat terciptakan hasil dari pekerjaan, suatu hasil yang menyenangkan yang diperoleh dengan cara ulet dalam bekerja.<sup>16</sup> Hasil dari uraian diatas bahwasannya prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau juga apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, suatu hasil yang membanggakan dengan melalui proses dengan giat serta keuletannya.

Pada prinsipnya prestasi belajar adalah sesuatu yang telah di capai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, akan tetapi satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan membentuk hubungan yang hirarki.<sup>17</sup> Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, angka, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah berproses dalam kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, pengetahuan, kebiasaan, ketabahan, keuletan, kedisiplinan, penalaran, dan lain sebagainya yang mana menuju pada yang lebih baik. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami pembelajaran dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan yang lebih. Dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, menguasai, dan memiliki materi pelajaran. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

---

<sup>15</sup>Sri wahyuningsi, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional. Surabaya: 1994, hlm.20

<sup>16</sup>Budi Kurniawan, *Kamus Ilmiah Populer*, CV. Citra. Jakarta, hlm.355

<sup>17</sup>Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Cet. VII: Bandung: Sinar Baru, 2004), hlm.49

Sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yaitu surat Al-Ahqaf ayat 19, sebagai berikut:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَ لَهُمْ وَهُمْ لَا يُظَلَّمُونَ

Artinya: *Dan bagi Masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mengucapkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang tiada diragukan.*

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, psikomotorik, dan afektif. Perinciannya sebagai berikut:

### 1. Aspek Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*), merupakan pengetahuan yang bersifat faktual.
- b. Pemahaman, dimana kemampuan menangkap atau konsep secara operasional siswa mampu menjelaskan, membedakan, manafsirkan, meramalkan, serta memberi contoh.
- c. Penerapan/aplikasi, merupakan kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru.
- d. Analisis, kesanggupan menguraikan, memecahkan sesuatu integrasi (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur bagian yang mempunyai arti.
- e. Evaluasi adalah mengetahui sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai sesuatu yang diajukan penyesuaian soal.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* Ed. Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 138-139

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi ilmu jenjang kemampuan yaitu:

- a. *Receiving* atau *attending* yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi maupun gejala.
- b. *Responding* (jawaban) yaitu reaksi yang di berikan seorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c. *Valuing* (penilaian) yaitu berkenaan terhadap nilai dan kepercayaan terhadap gejala.
- d. Organisasi yaitu penembangan nilai terhadap suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan atau nilai ke dalam suatu nilai ke dalam suatu nilai lain yang dimilikinya.
- e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya<sup>19</sup>

## 3. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan bentuk keterampilan atau skill, kemauan bertindak individu (seorang) yang meliputi enam tingkatan-tingkatan tingkatan keterampilan yakni:

- 1) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- 3) Kemampuan kontekstual termasuk didalamnya membedakan visual, auditif motorik, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan bidang fisik.
- 5) Gerakan *skill* materi dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks.
- 6) Keterampilan yang berkenaan dengan nondecursive komunikasi<sup>20</sup>

<sup>19</sup>M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 23-27

<sup>20</sup>Daryatno, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 122



Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

#### **D. Evaluasi Prestasi Belajar**

Evaluasi merupakan mengulas kembali dari apa yang telah di lalui dalam sebuah proses mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan. Hal ini penting untuk mempertimbangkan penilaian prestasi yang di capai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan dalam sebuah program. Eevalusai sendiri bertujuan untuk pengungkapan dan pengukuran hasil belajar yang pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif serta untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan telah di capai oleh siswa dalam sustu kurun waktu proses belajar tertentu.

Melihat indikator prestasi belajar siswa, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswanya. Hal ini penting karena bagaiman mempertimbangkan batas terendah dalam prestasi siswa yang di anggap berhasil merupakan bukanlah perkara yang mudah yang dimana meliputi ranah cipta, rasa dan karsa siswa.<sup>21</sup>

Ranah-ranah psikologis, walaupun berkaitan satu sama lain, kenyataannya sukar diungkap bilamana hanya melihat perubahan yang terjadi pada salah satu ranah. menetapkan batas minimum keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Manfaat evaluasi belajar dan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kepastian kepada semua siswa untuk dapat membantu belajar terhadap siswa yang lain.
- b. Mempersiapkan siswa dan orang tua untuk memberikan panduan proses pembelajaran melalui laporan kemajuan belajar.

---

<sup>21</sup>Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 1997), hlm. 58

- c. Menentukan cara membentuk kelompok belajar secara efektif, efisien dan optimal.
- d. Mengesahkan tingkat prestasi siswa dan
- e. Menyediakan catatan dan laporan guna membantu para pekerja profesional yang lain terhadap individu siswa.<sup>22</sup>

Jadi prestasi belajar adalah bukti usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh hasil yang terbaik dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

### **E. Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan salah satu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu atau siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam belajarnya. Masalah-masalah yang biasanya terjadi dalam hal belajar yaitu meliputi penyelesaian tugas-tugas, soal latihan, cara belajar dalam lain sebagainya. Dalam bimbingan belajar dilakukan banyak cara mengembangkan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. Para pembimbing membantu individu atau mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu individu agar sukses dalam belajar dan supaya mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntunan program atau pendidikan.<sup>23</sup>

Terdapat salah satu pendapat mengenai apa yang dimaksud bimbingan belajar, yaitu menurut Jones bimbingan belajar merupakan suatu proses dalam pemberian bantuan kepada orang dalam memecahkan masalah dan menentukan pilihan dalam kehidupannya.<sup>24</sup> Dengan demikian bahwa, Bimbingan merupakan pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah terdidik dan memiliki kemampuan yang lebih, kepada individu atau sekumpulan dalam membantu menemukan pengetahuan yang baru atau memecahkan suatu masalah agar individu atau sekumpulan tersebut dapat mencapai sesuai dengan apa yang diinginkannya.

---

<sup>22</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan*, (Jakarta, 2004)

<sup>23</sup>Syamsu Yusuf, A Juntika Nurhasan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10

<sup>24</sup>Prof. Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andhi), hlm.3

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni suatu proses pendekatan dari penemuan pengetahuan yang menggunakan angka-angka sebagai data dan alat untuk menemukan hasil yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono disebut kuantitatif karena data penelitian menggambarkan melalui angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>25</sup> Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, maka peneliti mencoba menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparatif, penelitian komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara ilmiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian komparatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena menggunakan instrumen yang sudah diuji, juga karena kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama.

#### **B. Variabel Penelitian**

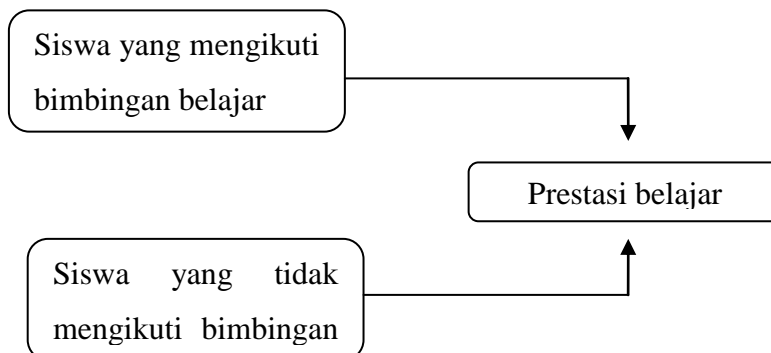
Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV.ALFABETA, 2011), hlm. 7.

<sup>26</sup> Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 56

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Terdapat dua variabel yaitu rata-rata nilai kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar ( $x_1$ ) dan rata-rata nilai kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ( $x_2$ ).



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Dari pengertian diatas populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu dengan populasi seluruhnya berjumlah 148 siswa.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti”.<sup>29</sup> Lebih lanjut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>30</sup> Karena populasi lebih dari 100, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik sampling acak sederhana adalah suatu teknik

<sup>27</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 60.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 80-81.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) Hlm: 131

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm.134

pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sampel yang diambil yaitu siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu sebanyak 49 siswa yang diambil secara acak dari kelas A, B, C, dan D. jumlah tersebut dipandang representatif untuk dilakukan pengujian data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>31</sup> Jenis data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Data menurut jenisnya, peneliti menggunakan data subyek yakni jenis data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual. Data subyek selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan yaitu: lisan (verbal), tertulis dan ekspresi.<sup>32</sup>

Sedangkan untuk sumber data, peneliti menggunakan sumber pengambilan data primer dan data sekunder.<sup>33</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan menggunakan angket (koesioner) yang berkaitan dengan masalah Prestasi Belajar. Sumber data ini diperoleh dari responden yakni kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak yang lain) dan sudah diolah. Data sekunder ini diperoleh dari

---

<sup>31</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 19

<sup>32</sup> Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walingoso Press. 2009), hlm 164

<sup>33</sup> Iqbal Hasan, *op.citt.*, hlm 19

informan yakni guru Kelas dan dokumen yakni keterangan-keterangan tertulis sebagai bukti data yang berkenaan dengan prestasi siswa seperti raport, hasil ulangan harian, dan lain-lain

### E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara. Berikut pedoman wawancara yang digunakan peneliti (a) Permasalahan/Kesulitan dalam pembelajaran di kelas (b) Latar belakang permasalahan pembelajaran di kelas (c) Prestasi belajar siswa yang mengikuti les (d) Perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti les dan tidak mengikuti les.

Terdapat 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap variabel Bimbingan belajar dan prestasi belajar. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jабaran variabel indikator dan nomor butir angket sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No soal
Prestasi Belajar	1. Kecerdasan atau intelegensi siswa	1,2,
	2. Sikap mereaksi atau merespon	3,4
	3. Bakat siswa atau kemampuan potensial	5,6
	4. Minat siswa kecenderungan dan kegairahan yang tinggi	7,8
	5. Motivasi siswa	9,10

Sumber : Penelitian terdahulu dan Kajian Teori (2019)

Tabel 3.2. Kriteria Hasil Belajar

<b>Angka</b>	<b>Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
80-90	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-60	D	Kurang
30-39	E	Gagal

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) karena sumber datanya berupa manusia, dimana angket (kuesioner) merupakan teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket yang akan diisi oleh responden bisa dalam bentuk pertanyaan tertutup dan terbuka, dan untuk mempermudah maka peneliti menggunakan angket tertutup. Menurut Sugiono pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini digunakan teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis 2 sampel independen *t-test* yang dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi 24*. Analisis ini untuk menjawab ada tidaknya perbedaan prestasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu Tahun Ajaran 2020/2021.

Dalam menyelesaikan uji *t independent* ini memiliki asumsi/syarat yang harus dipenuhi, yaitu :

a. Data Berdistribusi Normal

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah, variabel bebas dan terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas data ini dapat dipakai dengan dua cara yaitu dengan Saphiro Wilk dan dengan Uji Normal uji *P-Plots*. Dalam Uji normalitas data peneliti menggunakan Uji Saphiro Wilk. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ .

b. Bersifat Homogen.

Sebagaimana disebutkan diatas, sebelum melakukan perhitungan uji beda *t independent*, kita akan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini ditujukan untuk mengetahui variasi pada kedua kelompok sampel. Perbedaan variasi pada keduanya akan mempengaruhi nilai standar *error* yang nantinya akan berpengaruh terhadap perhitungan uji hipotesis. Hipotesis yang digunakan pada uji homogenitas ragam ini ialah :

$H_0$  : Ragam memiliki variasi yang homogen

$H_1$  : Ragam memiliki variasi yang tidak homogen

Kriteria penerimaan  $H_0$  ialah apabila nilai signifikansi lebih dari taraf nyata 5%, dapat dikatakan bahwa variasi antar kedua kelompok sama atau homogen.

Apabila, kedua asumsi telah dipenuhi maka dapat dilakukan analisis 2 sampel independen *t-test*. Penelitian ini menggunakan analisis komparatif dua sampel *independent* (saling bebas). Sampel dinyatakan saling bebas (*independent*) antara dua kelompok, bila sampel-sampel yang menjadi objek penelitian dapat dipisahkan secara tegas. Artinya anggota kelompok A tidak ada yang menjadi anggota kelompok B. Untuk menganalisis dua sampel independen dengan jenis data interval/rasio digunakan uji-t dua sampel.



Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel menggunakan rumus *t pooled varians* ditunjukkan pada rumus dibawah ini :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan

$\bar{x}_1$  = Rata-rata nilai kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar

$\bar{x}_2$  = Rata-rata nilai kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

$s_1^2$  = Varian kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar

$s_2^2$  = Varian kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

$n_1$  = Banyak anggota kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar

$n_2$  = Banyak anggota kelompok siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

Setelah diperoleh nilai thitung kemudian dibandingkan dengan tabel dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikansi 5%). Apabila nilai signifikansi kurang dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara prestasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

a. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

$H_0$  dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu

b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

$H_a$  dalam penelitian ini adalah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak

mengikuti bimbingan belajar pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

## **H. Prosedur Penelitian**

Tahapan penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

### **1. Tahapan persiapan sebelum penelitian**

- a. Langkah awal yang penulis lakukan yaitu tahap persiapan sebelum penelitian adalah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan survei tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
- c. Menentukan sampel penelitian
- d. Berdiskusi dengan pihak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.
- e. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.

### **2. Tahapan pelaksanaan penelitian**

- a. Menyebarkan angket yang telah dibuat agar diisi oleh para siswa
- b. Melihat hasil dari pengujian soal
- c. Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian atau yang diperlukan untuk penelitian

### **3. Tahap akhir penelitian**

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan berhasil dilakuakn, tahapan selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Menganalisis data hasil angket dengan menggunakan uji statistik
- b. Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Obyek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu yang berlokasi di Jalan Dorowati No.18 Kota Batu. Sekolah ini adalah sekolah swasta di tengah perkotaan yang berbasis islami. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu memiliki akreditasi “A”. Sekolah ini berdiri pada tahun 1927 yang awal mulanya berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No.06 di atas tanah waqaf dengan luas 290 m<sup>2</sup> dan di Jl.Dorowati 01 Kota Batu di atas tanah waqaf dengan luas 785 m<sup>2</sup>. Madrasah ini merupakan madrasah ibtidaiyah tertua di Kota Batu, yang didirikan oleh para pejuang agama bersama masyarakat Islam di tengah-tengah zaman penjajahan Belanda sebagai harapan untuk melahirkan kader-kader Islam yang cerdas, militan dan berakhlaqul karimah.<sup>80</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu tetap menjadi tumpuan harapan masyarakat, sehingga dengan berbagai upaya pengelola sejak di zaman penjajahan sampai dengan zaman kemerdekaan dan masa reformasi ini, senantiasa bertekad ingin meningkatkan kualitas di berbagai bidang dengan melakukan penyempurnaan-penyempurnaan. Saat ini Proses Belajar Mengajar (PBM) terbagi menjadi dua tempat, berkat tambahan tanah waqaf seluas 785 m<sup>2</sup> yang ada di Jl. Dorowati 01 Kota Batu yang digunakan objek peneliti.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu, madrasah yang memiliki visi dan misi. Visi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum adalah terbentuknya kader muslim yang berbekal IMTAQ dan IPTEK agar menjadi insan kamil dan rahmatal Lil 'Alamin. Sedangkan Misi MI Miftahul Ulum diantaranya: (a) unggul dalam aktivitas menjalankan syariat Islam dan berakhlaqul karimah, (b) terampil dalam menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (c) unggul dalam prestasi

akademik; nonakademik; olahraga dan seni, (d) unggul dalam wawasan wiyata mandala, khususnya semangat dan disiplin menjalankan tugas bangsa; pelajar; dan sebagai warga masyarakat dan bangsa.

## B. Struktur Madrasah

1	Kepala Madrasah	Suparsi, S.Pd.
2	Kepala Tata Usaha	Asril Arifin, S.Pd.
3	Bendahara Madrasah DIPA	Nilta Laili
4	Bendahara Madrasah KOMITE	Paguyuban Masing-masing Kelas
5	PKM. Kurikulum	Anis Hidayahati, S.Pd.
6	PKM. Kesiswaan	Nur Choliq Tri Andi, S.Pd.
7	PKM. Sarpras	Hasim Ashari, S.Pd.
8	PKM Humas	Darul Nikmah, S.Pd.
9	Kepala Lab. Komputer,IPA,MULTIMEDIA	Asril Arifin, S.Pd.
10	Kepala Perpustakaan	Nihayatus Sa'adah
11	Biro Keagamaan	Moch. Amin, S.Ag.
12	Biro Sosial+ Koord. Keputrian	Shofiyah Handayani, S.S, S.Pd.
13	Biro BK/BP + Ketua Program Kelas Unggulan	Amadjie
14	Biro Tata Tertib Kesiswaan	Nur Choliq Tri Andi, S.Pd.
15	Biro Prestasi,Akademik,Sains dan OlahRaga	Hasim Ashari, S.Pd.

16	Biro UKS	Nikmatul Azizah, S.Pd.
17	Koordinator TPQ-Qiro'ati	Darul Nikma, S.Pd.
18	Koord.Teknisi Komputer	Asril Arifin, S.Pd.

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyajian suatu data sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat.<sup>34</sup> Statistik deskriptif dipaparkan melalui ukuran penyebaran, ukuran pemusatan, histogram, grafik, diagram dan lain-lain untuk memberikan informasi yang lebih mudah dipahami. Statistik deskriptif data pada penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Statistik Deskriptif**

Kelompok	Banyak Sampel	Rata-rata	Simpangan Baku	Minimum	Maksimum
Mengikuti Bimbel	27	81,59	7,355	61	92
Tidak Mengikuti Bimbel	22	80,23	7,87	67	96

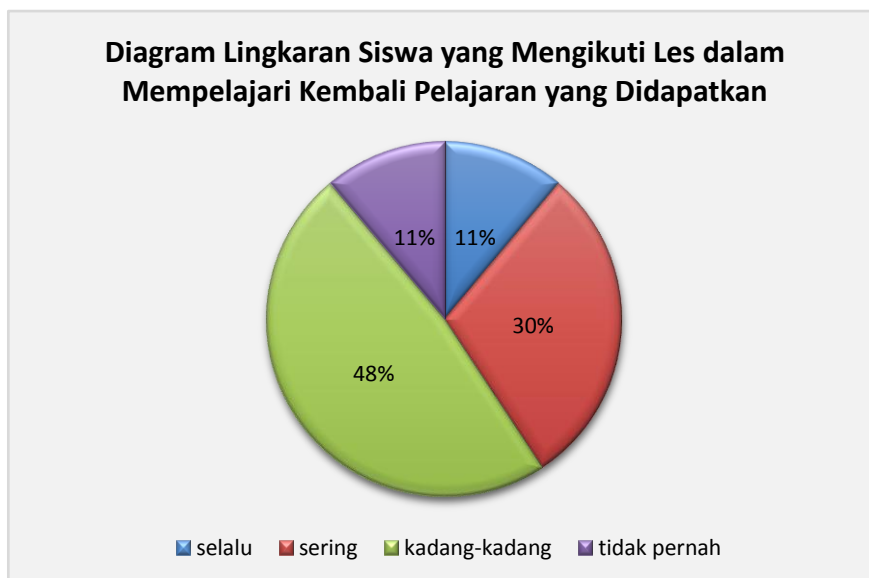
Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 49 siswa terdapat 27 siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu yang mengikuti bimbingan belajar, sedangkan sisanya tidak. Artinya, siswa yang mengikuti bimbel lebih banyak daripada siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Selain itu, rata-rata nilai PTS siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah 81,59, sedangkan rata-rata nilai PTS siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ialah 80,23. Dari rata-rata kedua kelompok tersebut, dapat dikatakan bahwa rata-rata kedua kelompok memiliki nilai yang hampir mirip. Hal itu dikarenakan selisih rata-rata nilai kedua kelompok sangat kecil, yaitu hanya sebesar 1,36. Meskipun

<sup>34</sup> Walpole, R. E, *Pengantar Statistika*. (Jakarta : PT. Gramedia 1082) hlm. 17

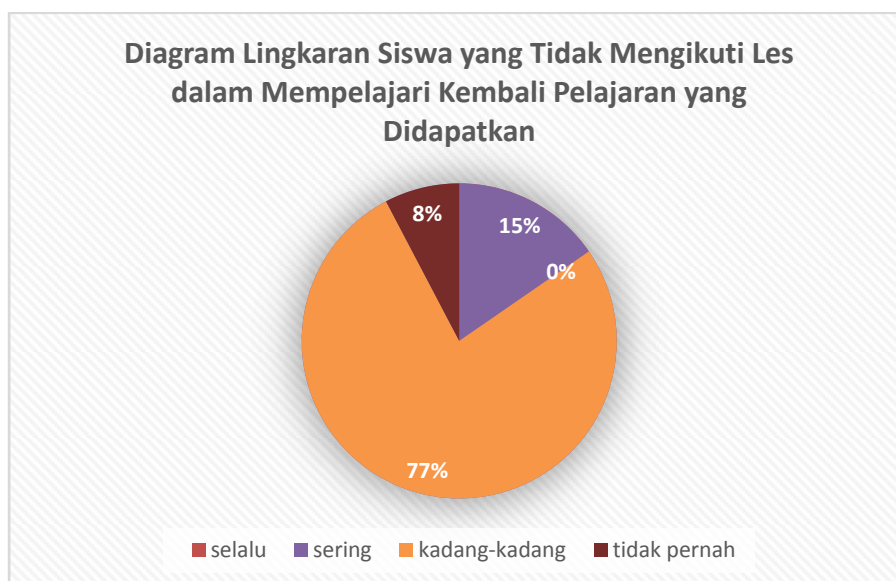
begitu, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai PTS siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Berdasarkan Tabel 4.1, kita juga dapat mengetahui ukuran penyebaran data berdasarkan simpangan baku masing-masing kelompok siswa. Simpangan baku nilai rata-rata PTS siswa yang mengikuti bimbingan belajar ialah 7,355, sedangkan simpangan baku nilai rata-rata siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ialah 7,87. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat penyebaran nilai masing-masing kelompok hampir mirip. Hal itu dikarenakan nilai simpangan baku kedua kelompok mempunyai selisih yang sangat kecil, yaitu 0,525. Meskipun demikian, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai PTS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul ulum yang tidak mengikuti bimbingan belajar lebih bervariasi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar.

Selain berdasarkan ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran data, statistik deskriptif dapat dieksplorasi secara visual. Dalam penelitian ini, kita dapat mengetahui seberapa sering siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di kelas. Data yang digunakan merupakan data yang berasal dari angket yang telah diisi oleh 49 siswa tersebut. Eksplorasi data tersebut ditunjukkan dengan diagram lingkaran seperti pada Gambar 4.1 dan 4.2.



Gambar 4.1. Siswa yang Mengikuti Les dalam Mempelajari Kembali Pelajaran yang Didapatkan



Gambar 4.2. Siswa yang Tidak Mengikuti Les dalam Mempelajari Kembali Pelajaran yang Didapatkan

Gambar 4.1 menunjukkan siswa yang mengikuti les sebagian besar mengaku kadang-kadang mempelajari kembali pelajaran yang telah didapatkan di kelas yaitu sebesar 48%. Sedangkan yang mengaku sering mempelajari kembali sebesar 30%. Hanya terdapat 11% dari siswa yang mengikuti bimbel yang mempelajari kembali pelajaran yang telah didapatkan.

Gambar 4.2 menunjukkan siswa yang tidak mengikuti les sebagian besar mengaku kadang-kadang mempelajari kembali pelajaran yang telah didapatkan di kelas yaitu sebesar 77%. Hanya terdapat 8% dari siswa yang tidak mengikuti bimbel yang mempelajari kembali pelajaran yang telah didapatkan. Hal ini lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar.

Dalam bab ini akan disajikan deskripsi data hasil penelitian tentang perbandingan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Hasil deskriptif dari variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.2. Nilai PTS Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar

Nama	Nilai PTS
Khalila Salsabila Inzaghi	87
Kafka Aulia Nafisa	81
Muhammad Azril Ilham	83
Ahmad Afifudin ad-dahil	88
Nova Akbar Arbiyani	69
Diva Almira Ayuandita	92
Muhammad Dzakir Rahmatullah	90
M. Shidqi Adika Suseno	81
Brahmantya Qhairil Kurniawan	92
Ismail Ulumudin Rozaqi	83
Lutfi Reza Ramadan Rifai	81
Enricco Caesar Abrar	86
Queen Syareefah A. Q.	89
Arindiya Kariza	72
M. Ghoffar Nur A	80
Musa Naufal El-Fikri	83
Zehan Putra Rajaya P	84
Muhammad Azzam Abdillah	79
Muhammad Raffi Messidona	85
Zika Fahira Lazuardi	69
Ahmad Irsyadul Burhani Alaa bama	88
Monicha Dwi Sakti Albasori	76
Azriel Al-kaifa	79
Venus Ibe Zaldy Yhosua	61



Ayunda RahnaDea	86
Bilqis filza essafiqa	79
Callysta Nara Cetta	80

Tabel 4.3. Nilai PTS Siswa yang tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

Afkar Alif Fadhillah	96
Zulfani Nur Haqqi Kaavva	87
Aminah Alaydrus	84
Muhammad Ezar Handika Priatama	86
Lathifatuz Zahro Mulyani	72
Firza Ahmad	81
Al-fatkhul Latirf Zaini	77
Cafidzah Syifana	67
Aurelya Viva Ladhiva	88
Lubna Hilmi Muhammad	77
Asma'ul Husna	81
Naufal Dwi Rifki Maulana	69
M. aldi Firmansyah	80
Ahmad Ady Febriansyah	88
Alfi Sayyidati Rosyida	83
Naufal Hashif Al-Fath	74
Aisyah Zahwatun Nishrina	74
Najwa Auliya Safira	81
M. Abdal Waffa Sobirin	83
M.Aiva Azhim Mursyidul Ibad	82
Aurellia Ramadhani	87
Achmad Daniel Alfayzy	68

#### D. Pemeriksaan Asumsi

Asumsi dalam melakukan analisis dua sampel independen *t-test* adalah data harus berdistribusi normal sebagai syarat analisis parametrik dan kedua sampel mempunyai varian yang homogen. Apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka analisis yang tepat untuk penelitian ini ialah Uji Mann Whitney sebagai uji analisis non-parametrik.

Pemeriksaan normalitas data dilakukan pada masing-masing kelompok dengan uji normalitas *Saphiro Wilk*. Hipotesis yang digunakan ialah sebagai berikut.

$H_0$  : Data Berdistribusi Normal

$H_a$  : Data Tidak Berdistribusi Normal

Kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi lebih dari taraf nyata 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pemeriksaan normalitas data ditunjukkan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Uji Normalitas Saphiro Wilk**

<b>Kelompok</b>	<b>Statistik Uji</b>	<b>Derajat Bebas</b>	<b>Nilai Signifikansi</b>
Mengikuti Bimbel	0,928	27	0,062
Tidak Mengikuti Bimbel	0,966	22	0,625

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa nilai signifikansi kedua kelompok siswa ialah 0,062 dan 0,625. Artinya, kedua kelompok siswa memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 5%, sehingga, diputuskan untuk menerima  $H_0$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data nilai PTS kedua kelompok siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Selanjutnya, ialah pemeriksaan asumsi homogenitas ragam pada masing-masing kelompok siswa yang dilakukan dengan uji *Lavene*. Hipotesis yang digunakan ialah sebagai berikut.

$H_0$  : Kedua kelompok memiliki ragam yang homogen

$H_a$  : Kedua kelompok memiliki ragam yang tidak homogen

Kriteria pengujian, apabila nilai signifikansi lebih dari taraf nyata 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok memiliki ragam yang homogen. Hasil pemeriksaan homogenitas ragam data yang ditunjukkan pada Lampiran mempunyai nilai signifikansi 0,786. Artinya, kedua kelompok memiliki ragam yang homogen dan asumsi homogenitas

ragam terpenuhi. Dikarenakan kedua asumsi terpenuhi, maka analisis dua sampel independent *t-test* dapat dilakukan.

#### E. Analisis Dua Sampel *Independent t-Test*

Analisis dua sampel independent *t-test* merupakan salah satu analisis komparatif atau perbandingan antara 2 kelompok yang saling bebas (tidak berkorelasi). Pengujian dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 24 dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

$H_a$  : Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

Kriteria pengujian pada analisis ini ialah apabila nilai signifikansi kurang dari taraf nyata 5%, maka diputuskan untuk menolak  $H_0$ . Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5. Hasil Pengujian Dua Sampel *Independent T-Test***

Statistik Uji t	Derajat Bebas	Signifikansi
0,645	47	0,522

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan ialah 0,522. Nilai tersebut melebihi taraf nyata 5%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pembahasan**

Perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar. Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh, diketahui bahwa sebagian besar siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum kota Batu kelas V yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti bimbingan belajar mempunyai prestasi belajar yang baik. Hal ini dapat diketahui melalui tabel 4.2 dan 4.3 yang menunjukkan data tentang nilai Ujian PTS siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memiliki nilai yang rata-rata mencapai KKM bahkan melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Prestasi belajar setiap siswa tentunya berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bervariasi antara lain keluarga, kemalasan dan kurangnya rasa percaya diri pada peserta didik. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar memiliki prestasi belajar yang sama saja dengan siswa yang tidak mengikuti. Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t$  hitung sebesar 0,645 dengan signifikansi 0,522. Dikarenakan  $t$  tabel dengan derajat bebas 47 sebesar 2,010, maka  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel. Karena  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel yaitu 2.010 pada konstanta 5%, maka hipotesis  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sama memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Dikarenakan juga rata-rata siswa yang mengikuti bimbingan belajar ini tergolong siswa yang tidak mudah dalam menerima dalam atau mengikuti pada saat pembelajaran dikelas. Sedangkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar tergolong siswa yang mudah serta mengikuti pada saat pembelajaran dikelas.

Hasil diatas sesuai dengan teori yang dijadikan dasar penelitian ini bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam yakni :<sup>35</sup>

1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi dua aspek yaitu:

- a. Aspek Fisisologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tegangan otot agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga ringan yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan.

- b. Aspek Psikologis

- 1) Inteligensi Siswa

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil pula peluangnya meraih sukses.

- 2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

---

<sup>35</sup> Hamalik dan Oemar, *op.cit.*, hlm. 144

### 3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

### 4) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.

### 5) Motivasi Siswa

Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme manusia ataupun hewan yang mendorongnya berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.

## 2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini terdiri atas dua macam yaitu:

### a. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

### b. Faktor Nonlingkungan Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat prestasi keberhasilan siswa.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan Belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat alat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Menurut Rusman bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (fakta dalam diri), meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi tubuh yang prima, tidak dalam lelah ataupun sakit dan tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Sedangkan pada faktor psikologis dimana setiap individu dalam hal ini peserta didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Beberapa faktor psikologis yang meliputi intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif data nalar peserta didik.<sup>36</sup> Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam menerima materi peajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa dalam menerima materi pelajaran di pengaruhi oleh faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan dari faktor siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Hal ini disebabkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memiliki tingkat intelegensi (*IQ*), perhatian, minat, bakat, yang lebih, serta dukungan dari lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar untuk mencapai sebuah prestasi. Sedangkan siswa yang mengikuti bimbingan belajar rata-rata baru satu tahunan serta masuk dalam kriteria siswa yang membutuhkan perhatian yang ekstra dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 2* (bandung; Alfabeta. 2012), hlm. 24

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang perbandingan prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar mempunyai prestasi belajar yang sama baik, hal itu ditunjukkan dengan nilai siswa yang mencapai KKM bahkan tidak sedikit diantara mereka nilainya melebihi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Hasil dari penelitian tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap variabel prestasi belajar. Dilihat dari nilai yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,645$ . Sementara itu, dengan taraf signifikansi 0,522 dikarenakan nilai  $t_{tabel} =$  derajat bebas 47 sebesar 2,010, maka  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  Perbandingan antara keduanya menghasilkan :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,645 < 2,010$ ) dengan tingkat signifikansi  $t$  sebesar 0,022. Artinya Siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam prestasi belajar tidak ada perbedaan serta sama sama mencapai diatas KKM yang telah di tentukan yaitu 75.

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil temuan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan agar penelitian ini memiliki kemanfaatan yang berarti bagi banyak pihak, antara lain :

1. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Batu dan mentor bimbingan belajar agar dapat meberikan alternatif dalam hal belajar dan perlu adanya motivasi dan dorongan untuk senantiasa mengawasi dan



memberikan perhatian pada siswanya guna mempertahankan prestasinya dan yang belum untuk lebih lagi menaikkan prestasinya.

2. Bagi orang tua agar lebih memberikan perhatian khusus terhadap anaknya terutama dalam belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya dan juga dalam dunia pergaulannya.
3. Bagi peneliti lain, mengacu pada keterbatasan populasi dan variabel peneliti ini disarankan pada pembaca yang berminat meneliti atau mengembangkan penelitian sejenis sebaiknya, mengembangkan permasalahan yang terkait dengan memperluas ruang lingkup dan menambahkan variabel-variabel yang lebih bervariasi agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Syaifudin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004).
- Budi Kurniawan, *Kamus Ilmiah Populer*, CV. Citra. Jakarta.
- Daryatno, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2007).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan*, (Jakarta, 2004)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2008 tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Sekolah Menengah Atas/Madrasah alyah (jakarta: Novindo Pustaka Mandiri).
- Hamalik dan Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- <https://www.republika.co.id/berita/nqjip0/pentingnya-ilmu> di akses pada 18, 2021 pukul 12:40
- Iswara Manggala, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 No.5, oktober 2005.
- Iqbal Hasan,*Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008).
- Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengenatar*, (Semarang: Walisongo Press. 2009).
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 1997).
- Muhibin syah, *Psikologi Belajar*, (jakarta: Raja grafindo persada, 2004).
- Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008).
- Prof. Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andhi).
- Rahadi Subana dan sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (bandung; Pustaka setia,2000).
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*,(Bandung: Alfabeta,2005).


- Sri wahyuningsi, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional. Surabaya: 1994.
- Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Cet. VII: Bandung: Sinar Baru, 2004).
- Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian susatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi PendidikanEd. Revisi* (Jakarta: Bumi Aksara,2008).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung ; Alfabeta, 2013).
- Syaiful Bahri Djamarah,*Prestasi Belajar dan Komptensi Guru*,(Surabaya: Usaha Nasional, 1994).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Syamsu Yusuf, A Juntika Nurhasan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Walpole, R. E, *Pengantar Statistika*. (Jakarta : PT. Gramedia 1082).

## LAMPIRAN

## LAMPIRAN I : Surat Izin Penelitian

Firefox

<https://ftrk.uin-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitian/instan>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 **Telepon** (0341) 551354 **Faks** (0341) 572533  
Website [www.ftrk.uin-malang.ac.id](http://www.ftrk.uin-malang.ac.id) E-mail [ftrk@uin-malang.ac.id](mailto:ftrk@uin-malang.ac.id)


Nomor : 149/U.n.03.1/TL.00.1/04/2021 23 April 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian


Kepada  
Yth. Kepada Mi Miftahul Ulum Kota Batu  
di  
Jalan Dorowati No. 18 Kelurahan Sisir Kota Batu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Zulmi Zulkarnain  
NIM : 15140052  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : Ganjil Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : PENGARUH MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM KOTA BATU  
Lama Penelitian : 23 April 2021 sampai dengan 23 Juli 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.  
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

u.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Muhammad Walid

*Scan QRCode ini*  
  
*untuk verifikasi*

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;  
2. Arsip.

CS Scanned dengan CamScanner

## LAMPIRAN II : Surat Keterangan Penelitian



### SURAT KETERANGAN

No MIMU/ 325/B-2.A-1/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARSI, S.Pd  
 NIP : 19670214 201001 1 001  
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD ZULMI ZULKARNAIN  
 Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
 Nim : 15140052  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melakukan penelitian tesis Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Kota Batu dengan judul penelitian "Pengaruh Mengikuti Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu. Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 08 Mei 2021  
 Kepala Madrasah

SUPARSI, S.Pd  
 NIP. 19670214 201001 1 001

**LAMPIRAN III : Bukti Konsultasi Skripsi****BUKTI KONSULTASI**

Nama : Muhammad Zulmi Zulkarnain  
 NIM : 15140052  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dosen Pembimbing : Drs. H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
 Judul : Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mi Miftahul  
 Ulum Kota Batu Yang Mengikuti Bimbingan Belajar  
 Dengan Yang Tidak

No	Tanggal	Hasil Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	14 April 2019	Pengajuan Judul	
2	04 Oktober 2019	Revisi Rumusan Masalah	
3	12 Mei 2020	Revisi Metode Penelitian	
4	13 Oktober 2020	Acc Ujian Proposal	
5	11 November 2020	Revisi Proposal	
6	04 Mei 2021	Konsultasi Instrumen Penelitian	
7	11 Mei 2021	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V, IV	
8	30 Mei 2021	Revisi BAB BAB I, II, III, IV, V, IV	
9	07 Juni 2021	Revisi BAB BAB I, II, III, IV, V, IV	
10	08 Juni 2021	ACC Keseluruhan	

Malang, 08 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua fakultas Jurusan PGMI,



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag**

**NIP. 197608032006041001**

**LAMPIRAN IV : Daftar Nilai PTS Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar**

Nama	Nilai PTS
Khalila Salsabila Inzaghi	87
Kafka Aulia Nafisa	81
Muhammad Azril Ilham	83
Ahmad Afifudin ad-dahil	88
Nova Akbar Arbiyani	69
Diva Almira Ayuandita	92
Muhammad Dzakir Rahmatullah	90
M. Shidqi Adika Suseno	81
Brahmantya Qhairil Kurniawan	92
Ismail Ulumudin Rozaqi	83
Lutfi Reza Ramadan Rifai	81
Enricco Caesar Abrar	86
Queen Syareefah A. Q.	89
Arindiya Kariza	72
M. Ghoffar Nur A	80
Musa Naufal El-Fikri	83
Zehan Putra Rajaya P	84
Muhammad Azzam Abdillah	79
Muhammad Raffi Messidona	85
Zika Fahira Lazuardi	69
Ahmad Irsyadul Burhani Alaa bama	88
Monicha Dwi Sakti Albasori	76
Azriel Al-kaifa	79
Venus Ibe Zaldy Yhosua	61
Ayunda RahnaDea	86
Bilqis filza essafiqa	79
Callysta Nara Cetta	80

**LAMPIRAN V : Daftar Nilai PTS Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar**

Nama	Nilai PTS
Afkar Alif Fadhillah	96
Zulfani Nur Haqqi Kaavva	87
Aminah Alaydrus	84
Muhammad Ezar Handika Priatama	86
Lathifatuz Zahro Mulyani	72
Firza Ahmad	81
Al-fatkhul Latirf Zaini	77
Cafidzah Syifana	67
Aurelya Viva Ladhiva	88
Lubna Hilmi Muhammad	77
Asma'ul Husna	81
Naufal Dwi Rifki Maulana	69
M. aldi Firmansyah	80
Ahmad Ady Febriansyah	88
Alfi Sayyidati Rosyida	83
Naufal Hashif Al-Fath	74
Aisyah Zahwatun Nishrina	74
Najwa Auliya Safira	81
M. Abdal Waffa Sobirin	83
M.Aiva Azhim Mursyidul Ibad	82
Aurellia Ramadhani	87
Achmad Daniel Alfayzy	68



## LAMPIRAN VI : Hasil Perhitungan SPSS

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
 It could  
 not be mapped to a valid backend locale.  
 T-TEST GROUPS=CaraBelajar(1 2)  
 /MISSING=ANALYSIS  
 /VARIABLES=NilaiPTS  
 /CRITERIA=CI(.95).

### T-Test

#### Group Statistics

	CaraBelajar	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NilaiPTS	Bimbel	27	81,59	7,355	1,415
	Tidak Bimbel	22	80,23	7,387	1,575

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NilaiPTS	Equal variances assumed	,075	,786	,645	47	,522	1,365	2,117	-2,893	5,623
	Equal variances not assumed			,645	44,944	,522	1,365	2,118	-2,900	5,630

```
EXAMINE VARIABLES=NilaiPTS BY CaraBelajar
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

#### Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	CaraBelajar	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NilaiPTS	Bimbel	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	Tidak Bimbel	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

## Statistik Deskriptif

### Descriptives

		CaraBelajar	Statistic	Std. Error	
NilaiPTS	Bimbel	Mean	81,59	1,415	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,68	
			Upper Bound	84,50	
		5% Trimmed Mean		82,04	
		Median		83,00	
		Variance		54,097	
		Std. Deviation		7,355	
		Minimum		61	
		Maximum		92	
		Range		31	
		Interquartile Range		8	
		Skewness		-1,010	,448
		Kurtosis		1,196	,872
		Tidak Bimbel	Mean	80,23	1,575
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76,95	
			Upper Bound	83,50	
	5% Trimmed Mean			80,12	
	Median			81,00	
	Variance			54,565	
	Std. Deviation			7,387	
	Minimum			67	
	Maximum			96	
Range			29		
Interquartile Range			12		
Skewness			-,115	,491	
Kurtosis			-,255	,953	

**Uji Normalitas**

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	CaraBelajar	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NilaiPTS	Bimbel	,177	27	,029	,928	27	,062
	Tidak Bimbel	,133	22	,200*	,966	22	,625

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**LAMPIRAN VII : BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Penulis**

Nama : Muhammad Zulmi Zulkarnain  
NIM : 15140052  
Tempat Tanggal Lahi : Malang, 28 Mei 1997  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Masuk : 2015  
Alamat Rumah : Jl. Wukir RT. 03 RW. 01 Gg. III.c No.Apel  
18 Kel.Temas Kota Batu Provinsi Jawa  
Timur  
No. HP : 082132326932  
Alamat Email : [Zulmizul28@gmail.com](mailto:Zulmizul28@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan Formal**

2004-2009 Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum Kota Batu  
2010-2012 Madrasah Tsanawiyah Hsyim Asyari Kota Batu  
2013-2014 Madrasah Aliyah Negri Kota Batu  
2015-2021 (S1) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 14 Juni 2021

Mahasiswa,

**Muhammad Zulmi Zulkarnain**  
**15140052**